

MANAJEMEN INOVASI PELAYANAN PERPUSTAKAAN MELALUI PENERAPAN APLIKASI SLiMS (SENAYAN LIBRARY MANAGEMENT SYSTEM) DALAM MENINGKATKAN KEPUASAN DAN LITERASI SISWA DI MTSN 2 KOTA KEDIRI

Binti Nur Rohmah

Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia
18170057@student.uin-malang.ac.id

ABSTRACT

In the world of education, one of the supporting facilities for education is the library. The library is an educational support that must be managed properly and optimally to support learning activities in schools. Innovation management of library service needs to be implemented in order to increase satisfaction and student literacy. This research uses a qualitative approach with the type of descriptive case study because the data is presented in the form of a description. Data collection is done in 3 ways, namely: 1) observation; 2) interviews; and 3) documentation. Data analysis techniques were carried out with the data reduction stage then data presentation then drawing conclusions and verification. The results of this study indicate that first, innovation management of library services through the application of the SLiMS (Senayan Library Management System) in increasing satisfaction and student literacy is able to increase satisfaction and student literacy; second, the innovations made are able to make students interested in visiting the library, the ease and effectiveness of using the SLiMS application facilitates every student activity in the library; third, the use of the SLiMS application has many advantages and library services can be modernized from a conventional system to a digital system with various conveniences and a shorter time relatively short.

Keywords: *Innovation Management, Library Services, Satisfaction, Student Literacy*

ABSTRAK

Dalam dunia pendidikan salah satu sarana pendukung pendidikan adalah perpustakaan. Perpustakaan adalah penunjang pendidikan harus dikelola dengan baik dan juga maksimal untuk mendukung kegiatan pembelajaran di sekolah. Manajemen inovasi pelayanan perpustakaan perlu diterapkan agar meningkatkan kepuasan serta literasi siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis studi kasus deskriptif karena data dipaparkan dalam bentuk deskripsi. Pengumpulan data dilakukan dengan 3 cara yaitu: 1) observasi; 2) wawancara; dan 3) dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan tahap reduksi data lalu penyajian data kemudian penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pertama, manajemen inovasi pelayanan perpustakaan melalui penerapan aplikasi SLiMS (Senayan Library Management System) dalam meningkatkan kepuasan dan literasi siswa mampu meningkatkan kepuasan serta literasi siswa; kedua, inovasi yang dilakukan mampu membuat siswa tertarik dalam mengunjungi perpustakaan, kemudahan dan efektifitas penggunaan aplikasi SLiMS memudahkan setiap kegiatan siswa di perpustakaan, ketiga penggunaan aplikasi SLiMS memiliki banyak keunggulan serta pelayanan perpustakaan

dapat dimodernisasi dari sistem konvensional ke sistem digital dengan berbagai kemudahan serta waktu yang relatif singkat.

Kata-Kata Kunci: Manajemen Inovasi, Pelayanan Perpustakaan, Kepuasan, Literasi Siswa.

PENDAHULUAN

Salah satu sarana pendukung pendidikan adalah perpustakaan. Perpustakaan sebagai penunjang pendidikan harus dikelola dengan baik dan juga maksimal untuk mendukung kegiatan pembelajaran di sekolah. Manusia dalam memenuhi dan mengembangkan kemampuan kognitif, kemampuan dirinya sebagai bekal dalam memenuhi kebutuhan untuk kehidupan sehari-hari manusia. Oleh karena itu, siswa pada hakikatnya dapat membangun pengetahuannya sendiri melalui sumber pembelajaran yang salah satunya adalah media cetak berupa buku.

Perpustakaan adalah suatu sarana yang memiliki fungsi yang sangat fital dalam peningkatan ilmu pengetahuan dan berkembangnya informasi yang saat ini mengalami digitalisasi secara menyeluruh. Perpustakaan merupakan pusat bahan pembelajaran peserta didik dan menjadi tempat untuk mengelola informasi yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya sebagai pengetahuan yang empiris dan akurat. Perpustakaan juga merupakan tempat untuk meningkatkan portofolio siswa sehingga terbentuk kebiasaan membaca yang kuat dikalangan siswa. Hal ini ditegaskan oleh Ibrahim Bafedal yang menyatakan bahwa sebuah perpustakaan sekolah yang diharapkan dapat berperan penting dalam membantu peserta didik dan tenaga pendidik di lembaga pendidikan untuk menyelesaikan tugas-tugas dalam proses belajar mengajar.

Sekolah pada dasarnya memiliki kewajiban dalam menyediakan perpustakaan sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang Nomor 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan pasal 23 ayat (1) mengamanatkan bahwa setiap sekolah/madrasah menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memperhatikan standar nasional pendidikan. Sehingga didapatkan hasil perpustakaan yang memenuhi standar yang ditentukan oleh pemerintah melalui UU tersebut. Fungsi utama dari perpustakaan adalah membangun budaya literasi membaca dikalangan siswa, sayangnya karena kurang siapnya pembaca menghadapi perkembangan teknologi yang semakin cepat saat ini dan koneksi buku yang masih belum bisa memenuhi kebutuhan pembaca membuat pelayanan menjadi kurang optimal.

Dalam pelayanan perpustakaan di sekolah, banyak sekali peneliti menemukan kendala baik dari pelayanan perpustakaan seperti peminjaman buku, sistem baca buku, pengembalian buku, dan pelayanan lainnya pada era pandemi seperti saat ini. Karena dalam kegiatan sehari-hari sekolah mengharuskan kegiatan belajar 50% secara online atau daring (dalam jaringan) dan 50% secara offline atau luring (luar jaringan) dengan sistem bergilir antara siswa absen ganjil dan genap dengan mematuhi protokol kesehatan, sedangkan buku referensi bacaan yang tersedia bisa diambil dengan cara offline dan e-book dalam internet juga tidak semua bisa diakses dengan gratis sehingga perlu adanya biaya dalam penggunaannya yang memiliki durasi atau tidak bisa dimiliki secara pribadi.

Dengan bantuan aplikasi SLiMS di perpustakaan sekolah, memudahkan siswa dalam pencarian buku yang akan dibaca oleh siswa sehingga tidak membuat berkerumun yang kemungkinan akan mengurangi penyebab adanya claster baru. Dengan fokus penelitian sebagai berikut:

MANAJEMEN INOVASI PELAYANAN PERPUSTAKAAN MELALUI PENERAPAN APLIKASI SLIMS (SENAYAN LIBRARY MANAGEMENT SYSTEM) DALAM MENINGKATKAN KEPUASAN DAN LITERASI SISWA
Zaimatul Lutfiyah

1. Bagaimana perencanaan manajemen inovasi pelayanan perpustakaan melalui penerapan aplikasi SLiMS (*Senayan Library Management System*) dalam meningkatkan kepuasan dan literasi siswa di MTsN 2 Kota Kediri?
2. Bagaimana pelaksanaan manajemen inovasi pelayanan perpustakaan melalui penerapan aplikasi SLiMS (*Senayan Library Management System*) dalam meningkatkan kepuasan dan literasi siswa di MTsN 2 Kota Kediri?
3. Bagaimana evaluasi manajemen inovasi pelayanan perpustakaan melalui penerapan aplikasi SLiMS (*Senayan Library Management System*) dalam meningkatkan kepuasan dan literasi siswa di MTsN 2 Kota Kediri?

KAJIAN LITERATUR

1. Manajemen dalam Pendidikan Islam

Manajemen berasal dari bahasa Inggris *to manage* yang berarti mengatur, mengurus, atau mengelola. Menurut Malayu S. P. Hasibuan, majemen adalah ilmu dan seni dalam mengatur serta mengolah dan memanfaatkan sumber daya manusia secara optimal sehingga mampu mewujudkan tujuan yang telah disepakati, serta didukung oleh sumber-sumber lain dalam organisasi untuk mencapai tujuan tertentu. Manajemen dilaksanakan untuk mempermudah pekerjaan manusia dengan mengkoordinasikan baik tahap perencanaan hingga pelaksanaan program.

Dalam perspektif Islam manajemen dalam terminologi Islami dimaknai dari istilah Bahasa Arab yaitu kata “yudabbiru” yang artinya “mengarahkan, mengelola, melaksanakan, menjalankan, mengatur atau mengurus.” Asal katanya adalah dari “dabbara” yang artinya “mengaturkan” dan “mudabbar” yang artinya “diatur”. Sedangkan Ramayulis dalam buku manajemen dalam Perspektif Ayat-Ayat Al-Qur'an juga menyatakan bahwa yang sama dengan hakikat manajemen adalah *at-tadbir* (pengaturan). Di dalam Islam mengajarkan bahwa setiap kegiatan manusia harus memperhatikan nilai-nilai kemanusiaan, keadilan, serta kemaslahatan umat agar mampu memberikan manfaat dalam kehidupan manusia. Dalam islam, unsur kejujuran dan kepercayaan memiliki posisi yang sangat penting dan harus diterapkan dalam manajemen. Karena kejujuran akan membawa dampak yang positif terhadap kepentingan bersama serta kepercayaan sebagai kunci dalam melakukan aktivitas harus saling percaya agar pekerjaan dapat dilaksanakan secara maksimal.

Manajemen sarana dan prasarana merupakan suatu kegiatan untuk mengatur dan mengelola sarana dan prasarana pendidikan secara efisien dan efektif dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Dalam peristilahan pendidikan sering disebut istilah sarana dan prasarana pendidikan. Kerap kali istilah itu digabung begitu saja menjadi sarana prasarana pendidikan. Dalam bahasa Inggris sarana dan prasarana itu disebut dengan *facility (facilities)*. Jadi, sarana dan prasarana pendidikan bisa disebut *educational facilities*.

2. Manajemen Inovasi Layanan

A. Pengertian Inovasi

Inovasi adalah kegiatan mencari dan menemukan atau menerapkan hasil pemikiran yang disepakati bersama ke dalam kondisi dan suasana baru yang berubah-ubah sesuai dengan pandangan setiap manusia apa yang dianggap menghasilkan sesuatu yang baru pada kondisi yang dapat menjadi suatu hal yang sudah biasa. Inovasi merupakan pembaruan terhadap suatu hal yang sudah dilaksanakan dengan menggunakan pengorganisasian ide yang ada di dalam setiap anggotanya guna meningkatkan kualitas dari

sebuah hasil pemikiran manusia. Inovasi juga dapat berwujud barang jadi produk yang dihasilkan melalui kegiatan manusia. Inovasi dapat diperoleh menggunakan manajemen di dalam instansi.

Menurut Hult, Hurley dan Knight, inovasi diklasifikasikan menjadi 3, yaitu:

- a. Inovasi produk, yaitu memiliki pembaruan terhadap produk yang meningkatkan kualitas produk.
- b. Inovasi proses, yaitu menyediakan pelayanan dan juga memberikan efisiensi terhadap pembiayaan.
- c. Inovasi pasar, yaitu pembaruan terhadap fokus yang ada di pasar guna menentukan pasar yang terbaik.

B. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Inovasi Layanan

a. Faktor Pendukung

Faktor Pendukung Menurut Ancok ada tiga yang mendukung inovasi, yakni sebagai berikut:

- 1) Modal manusia
- 2) Modal kepemimpinan
- 3) Modal struktur organisasi

b. Faktor Penghambat

Mulgan and Albury dalam Noor, ada delapan hambatan inovasi pada sektor publik, yaitu sebagai berikut:

- 1) Keengganan untuk menutup program yang gagal
- 2) Ketergantungan yang berlebihan pada tampilan kinerja tinggi sebagai sumber inovasi
- 3) Teknologi yang tersedia, tetapi menghambat budaya atau organisasi
- 4) Tidak memiliki keberanian terhadap konsekuensi yang diterima.

2. Inovasi Layanan dan Literasi Siswa

Menurut Ancok inovasi adalah suatu proses pemikiran dan cipta rasa manusia sehingga menghasilkan produk yang memiliki kualitas dan hasil yang baru. Dalam era pandemi saat ini timbul banyak sekali pemikiran terhadap inovasi dalam pendidikan karena peraturan pemerintah yang melarang berkerumun mengharuskan siswa belajar di rumah dan tujuan pendidikan harus dapat tercapai dalam pendidikan jarak jauh, termasuk juga pelayanan perpustakaan. Berbagai bentuk inovasi pelayanan adalah sebagai berikut.

1. Layanan Sirkulasi Terbatas

Menurut Bafedal pelayanan sirkulasi merupakan kegiatan yang memberikan kemudahan kepada pembaca. Tentunya bahan pustaka yang menjadi suatu hal yang penting dalam pendidikan memerlukan waktu yang panjang dalam peminjaman karena mengharuskan siswa membaca bahan pustaka yang diambil. Proses layanan sirkulasi secara terbatas ini dilakukan dengan waktu dan situasi yang terbatas karena jam operasional perpustakaan yang kurang sehingga pelayanan juga membutuhkan waktu yang cepat dengan bantuan teknologi para pembaca tidak memerlukan waktu yang banyak dalam mencari buku, tinggal melalui komputer pembaca dapat mengambil buku dengan mudah dan juga sangat cepat.

2. Layanan Referensi Melalui E-mail

Pelayanan referensi melalui email menggunakan surat elektronik atau email. Ketika pemustaka ingin mengajukan pertanyaan, pemustaka dapat mengirim e-mail secara

langsung kepada pustakawan. Ada beberapa keuntungan menggunakan interaksi e-mail. Pengguna sangat dimudahkan karena tidak perlu datang ke perpustakaan namun dapat dilayani dengan baik dengan bahan bacaan yang baik dan bagus. Literasi juga sangat penting dalam aktifitas manusia dan juga ikut berkontribusi penuh dalam kehidupan masyarakat secara luas. Oleh karena itu, literasi dinilai bukan hanya pada aspek prestasi kognitif melainkan juga hasil dari pembangunan karakter sosial yang terbentuk akibat proses pembelajaran. Rumus era literasi ini memiliki tiga tahapan antara lain praliterasi yaitu suatu tahap dimana manusia belum mengenal sebuah ilmu, literasi adalah suatu proses pembentukan pengetahuan manusia dengan kegiatan pendidikan dan pascaliterasi adalah suatu hasil dari sebuah pemberian pengetahuan.

3. Aplikasi SLiMS sebagai Penunjang Layanan Perpustakaan

Senayan Library Management System (SLiMS) yang lebih dikenal dengan nama Senayan atau SLiMS adalah sebuah perangkat lunak manajemen perpustakaan yang bersifat gratis dan kode sumber terbuka (*free and open source software* atau FOSS). Lisensi SLiMS adalah *General Public Licence* (GPL) versi 9 yang menjamin kebebasan untuk mendapatkan, menggunakan, mempelajari, mengubah dan mendistribusikan ke pihak lain dengan syarat tidak menghilangkan keterangan kepengarangan dan merubah dengan lisensi lainnya. Saat ini SLiMS telah mencapai versi 9 (Bulian) dan dapat diunduh secara bebas di <http://slims.web.id>.

METODE

Pendekatan penelitian saat ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menghasilkan data induktif yaitu analisis data yang prosesnya berlangsung dari fakta-fakta diantara lain adalah hasil penelitian yang didapatkan di dalam lapangan yang diperoleh dari narasumber atau objek penelitian ke hasil-hasil penelitian terdahulu yang menemukan terhadap suatu objek penelitian yang disebut dengan teori. Lexy J. Moleong mengatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang diteliti dengan mendeskripsikan menggunakan data yang diperoleh di lapangan.

Dalam hal ini peneliti menggunakan pendekatan studi kasus. Studi kasus adalah serangkaian peristiwa yang melekat di dalam objek penelitian dan diuji pada hasil temuan tersebut. Sehingga didapatkan hasil temuan penelitian yang sesuai dengan peneliti harapkan. Selain itu, studi kasus juga dilakukan untuk memperoleh pengertian mendalam dan menganalisa data secara lebih intensif tentang sesuatu terhadap individu, kelompok, dan situasi. Pendekatan kasus tertuju pada suatu kasus secara intensif dan detail, subjek yang diteliti terdiri dari suatu kesatuan unit yang dipandang sebagai kasus. Jenis studi kasus yang digunakan adalah studi kasus analisis situasi merupakan studi yang dilakukan untuk mengkaji atau menganalisis kebenaran dari suatu kasus yang sedang hangat diperbincangkan atau kasus yang besar di masyarakat.

Teknik pengumpulan data adalah metode yang ditempuh oleh peneliti untuk memenuhi kelengkapan data. Jika data yang telah diperoleh sudah sesuai tahap selanjutnya, data-data tersebut akan dianalisis. Teknik pengumpulan data yang dilakukan antara lain:

1. Observasi

Observasi merupakan metode utama untuk memperoleh informasi. Dalam observasi ini peneliti melihat keadaan ilmiah, dinamika, gambaran perilaku, dan mengamati suatu kondisi atau objek yang sedang diteliti berdasarkan situasi yang ada. Peneliti melakukan observasi ini dengan mengamati kondisi yang ada untuk melihat dari dekat

kegiatan yang dilakukan. Peneliti melakukan observasi tentang manajemen pelayanan perpustakaan melalui penerapan aplikasi SLiMS yang mencakup perencanaan, proses pelaksanaan, evaluasi, tingkat kepuasan, faktor pendukung dan faktor penghambat dalam meningkatkan kepuasan dan literasi siswa.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik untuk mendapatkan data dengan cara melakukan interview langsung pada subjek. Wawancara yang dilakukan secara mendalam (indepth interview) antara peneliti dengan informan untuk mendapat informasi yang sebenarnya dari orang yang bersangkutan dengan masalah yang dikaji. Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara tentang manajemen inovasi pelayanan perpustakaan melalui penerapan aplikasi SLiMS yang mencakup perencanaan, proses pelaksanaan, evaluasi, tingkat kepuasan, faktor pendukung dan faktor penghambat dalam meningkatkan kepuasan dan literasi siswa. Penelitian ini ditujukan kepada kepala perpustakaan, staf perpustakaan, dan pemustaka yang dilakukan pada saat penelitian yang akan datang dalam waktu dekat

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan hasil-hasil data yang telah diperoleh. Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh data mengenai fisik lokasi penelitian. Dokumentasi ini dapat digunakan untuk menambah data peneliti. Data ini dapat berupa foto, video, rekaman, ataupun catatan. Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkip, buku surat kabar, majalah, prasasti dan lain sebagainya.

HASIL

1. **Perencanaan Manajemen Inovasi Pelayanan Perpustakaan Melalui Penerapan Aplikasi SLiMS (*Senayan Library Management System*) dalam Meningkatkan Kepuasan dan Literasi Siswa di MTsN 2 Kota Kediri**

Perencanaan adalah salah satu bagian terpenting dalam menjalankan suatu program kegiatan, perencanaan harus dilaksanakan secara menyeluruh agar dihasilkan suatu kegiatan yang maksimal serta sesuai dengan yang diharapkan oleh semua anggota, begitupun lembaga pendidikan apabila memiliki perencanaan atau pondasi yang baik maka lembaga tersebut akan dapat memetakan apa saja permasalahan yang akan dihadapi dan juga bagaimana penanggulangan yang tepat dalam menghadapi permasalahan tersebut. Di MTs Negeri 2 Kota Kediri dalam melakukan perencanaan manajemen inovasi pelayanan perpustakaan melalui penerapan aplikasi SLiMS dalam meningkatkan kepuasan dan literasi siswa.

Salah satu keberadaan perpustakaan sebagai sarana penunjang kegiatan pembelajaran yang menyediakan berbagai macam koleksi buku memiliki peranan yang sangat strategis, tujuan utamanya adalah meningkatkan minat baca siswa yang pada saat ini mengalami banyak sekali penurunan karena posisinya digeser oleh smart phone yang menyediakan berbagai macam informasi dan juga hiburan, disini perpustakaan mengembangkan tugas agar siswa mau membaca buku.

Evaluasi menjadi komponen yang tidak terpisahkan dalam kegiatan manajemen, untuk mengetahui sukses atau tidaknya program maka perlu diadakannya evaluasi agar mengetahui kendala yang dihadapi setiap petugas dalam melaksanakan program di

perpustakaan. Kegiatan evaluasi setiap petugas akan menyampaikan kendala apa yang dihadapi dalam melakukan program di perpustakaan, kendala yang dihadapi akan dimusyawarahkan untuk menemui penyelasaian sehingga didapatkan hasil yang akan menunjang mutu dan kualitas perpustakaan, program yang mengalami kendala yang bisa diatasi dengan memperbaiki kendala yang dihadapi, sedangkan program yang dirasa tidak bisa dilaksanakan dengan maksimal maka akan diganti dengan program yang baru.

Tabel 1 Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Perencanaan Manajemen Inovasi Pelayanan Perpustakaan Melalui Penerapan Aplikasi SLiMS (Senayan Library Management System) dalam Meningkatkan Kepuasan dan Literasi Siswa di MTsN 2 Kota Kediri

Faktor Pendukung	Faktor Penghambat
Fasilitas	Kurangnya sumber daya manusia
Lingkungan sekolah atau madrasah	Kurangnya koleksi buku atau bahan bacaan
Pengguna perpustakaan	
Kemampuan petugas yang mumpuni yaitu jurusan perpustakaan	

2. Pelaksanaan Manajemen Inovasi Pelayanan Perpustakaan Melalui Penerapan Aplikasi SLiMS (Senayan Library Management System) dalam Meningkatkan Kepuasan Dan Literasi Siswa di MTsN 2 Kota Kediri

Setelah melalui perencanaan yang dilakukan oleh pengurus perpustakaan hasil dari berbagai macam pikiran serta melalui pertimbangan yang matang, hasil dari perencanaan selanjutnya adalah pelaksanaan program yang telah dibuat yang menjadi fokus pengurus perpustakaan agar dapat meningkatkan berbagai aspek di dalam perpustakaan.

Penyiapan perangkat lunak menjadi aspek awal yang harus dipersiapkan karena perangkat lunak sebagai media dalam pelayanan perpustakaan didalamnya akan dimasukan berbagai keperluan perpustakaan, baik katalog buku hingga lokasi buku disimpan, perangkat keras meliputi komputer sebagai media perangkat lunak, perangkat keras memiliki posisi yang strategis karena perangkat lunak tanpa adanya bantuan komputer tidak bisa di gunakan.

Prosedur pelayanan yang diterapkan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan, baik dari sikurlasi buku dipinjamkan dan pengembalian, koleksi buku yang rusak, buku yang hilang dan juga menggunakan langkah preventif agar koleksi buku tetap tersedia secara lengkap dan juga menjaga agar koleksi tidak terjadi kerusakan ditangan siswa.

Seiring dengan perkembangan teknologi penggunaan aplikasi digital adalah salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas pelayanan di berbagai bidang termasuk pelayanan perpustakaan, penggunaan aplikasi SLiMS (Senayan Library Management System) berbasis web untuk memenuhi kebutuhan automasi secara digitas perpustakaan (library automation) skala kecil meliputi sekolah hingga skala besar meliputi perpustakaan umum yang ada di daerah. Dengan fitur yang dapat dikatakan lengkap dan masih terus aktif dikembangkan agar meningkatkan mutu dan kualitas aplikasi. SLiMS dapat digunakan oleh perpustakaan

yang memiliki koleksi, anggota dan staf banyak di lingkungan stand alone, jaringan lokal (intranet) maupun internet.

Tabel 2 Faktor-Faktor Pelaksanaan Manajemen Inovasi Pelayanan Perpustakaan Melalui Penerapan Aplikasi SLiMS (Senayan Library Management System) dalam Meningkatkan Kepuasan Dan Literasi Siswa di MTsN 2 Kota Kediri.

Faktor Pendukung	Faktor Penghambat
Ketepatan dan kecepatan dalam mengakses informasi	Anggaran
permintaan layanan dan kesiapan perpustakaan	Sarana dan prasarana
	Kualitas aplikasi
	Sumber daya manusia

Kemudahan akses dan pengoperasian aplikasi membuat nilai tambah dalam penggunaan aplikasi SLiMS, selain nilai lebih penggunaan aplikasi SLiMS juga memudahkan pengrus dalam upaya monitoring koleksi buku baik buku yang dipinjam dan juga buku yang akan dikembalikan ke perpustakaan. Pemangkasan waktu pelayanan baik dari peminjaman, pengembalian, perpanjangan memudahkan petugas perpustakaan juga tidak membutuhkan tenaga yang banyak, petugas dapat membagi tugas dalam perpustakaan baik dalam pengadaan buku serta kegiatan yang menunjang perpustakaan agar lebih berkualitas.

Kepuasan siswa terhadap pelayanan serta inovasi dalam manajemen pelayanan perpustakaan ditunjukkan dengan banyaknya siswa yang mengunjungi perpustakaan sekolah, pada saat jam istirahat perpustakaan akan dipenuhi oleh siswa untuk membaca buku, buku yang dipinjam tidak hanya buku ilmu pengetahuan saja melainkan berbagai buku yang disenangi siswa untuk dibaca, penulis juga menyayangkan penggunaan aplikasi SLiMS sesuai dengan kondisi sekolah saat ini.

Hasil paparan diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan aplikasi SLiMS memberikan dampak positif dalam pengembangan perpustakaan, berbagai kemudahan dan juga efektifitas penggunaan aplikasi SLiMS sangat membantu petugas serta pemustaka, hal ini menunjukan inovasi pelayanan menggunakan aplikasi SLiMS mampu meningkatkan kepuasan serta literasi siswa.

3. Evaluasi Manajemen Inovasi Pelayanan Perpustakaan Melalui Penerapan Aplikasi SLiMS (Senayan Library Management System) dalam Meningkatkan Kepuasan Dan Literasi Siswa di MTsN 2 Kota Kediri

Secara harfiah kata evaluasi berasal dari bahasa Inggris evaluation, dalam bahasa Arab at-taqdir, dalam bahasa Indonesia yang berarti penilaian. Akar katanya adalah value dalam bahasa Arab al-qimah, dalam bahasa Indonesia berarti nilai. Penilaian terhadap program yang dilaksanakan di perpustakaan MTs Negeri 2 Kota Kediri perlu dilakukan agar terwujudnya visi dan misi dari perpustakaan yang diharapkan dapat tercapai. Dari proses evaluasi maka akan didapatkan hasil dimana yang menghambat dan juga mendukung kegiatan perpustakaan. Peranan evaluasi sangatlah penting dalam meningkatkan kualitas dan juga manajemen inovasi pelayanan perpustakaan melalui penerapan aplikasi SLiMS (Senayan Library Management System) dalam meningkatkan kepuasan dan literasi siswa di MTs Negeri 2 Kota Kediri. Dalam evaluasi manajemen inovasi pelayanan perpustakaan

memiliki berbagai pihak yang harus ikut dalam evaluasi sehingga tugas dan tanggung jawab di setiap individu mampu disampaikan dengan baik kedala ataupun pendukung program kegiatan.

Penerapan Aplikasi SLiMS mampu menyelesaikan permasalahan yang hasilnya dapat meningkatkan kinerja serta kualitas pelayanan di dalam perpustakaan diantaranya adalah kemudahan dalam administrasi perpustakaan baik dalam pelayanan peminjaman, klasifikasi buku, pengadaan koleksi, serta pemantauan sirkulasi buku dapat dilakukan dengan maksimal menggunakan aplikasi SLiMS, yang kedua adalah aplikasi SLiMS mudah digunakan, kemudahan yang disajikan dalam aplikasi membuat operator sangat mudah dan terbantu dalam melaksanakan tugasnya di perpustakaan.

Keberadaan perpustakaan diharapkan mampu menyediakan bahan bacaan yang bisa menunjang perkembangan pengetahuan siswa dengan membaca, bahan bacaan yang tersedia dapat dipinjam dan juga digunakan sebagai media pembantu pembelajaran yang maksimal, sehingga pengetahuan siswa menjadi lebih luas serta tidak hanya ilmu yang didapat di kelas saja melainkan ilmu yang diluar kelas mampu ditemukan saat siswa membaca buku.

Hasil dari paparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa evaluasi dalam melaksanakan program harus dilaksanakan dengan seluruh pengurus serta yang sudah tertera di dalam struktur organisasi dengan mempertanggung jawabkan pekerjaan yang dilakukan, hasil evaluasi menjadi acuan dalam menentukan program kedepan sehingga program dapat dilaksanakan dengan baik, dengan harapan mampu membuat perpustakaan ideal serta mampu meningkatkan pengetahuan siswa di MTsN 2 Kota Kediri

PEMBAHASAN

1. Perencanaan Manajemen Inovasi Pelayanan Perpustakaan Melalui Penerapan Aplikasi SLiMS (Senayan Library Management System) dalam Meningkatkan Kepuasan dan Literasi Siswa di MTsN 2 Kota Kediri

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan bersumber dari data yang didapat baik melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi ditemukan bahwa proses perencanaan manajemen inovasi pelayanan perpustakaan melalui penerapan aplikasi SLiMS (Senayan Library Management System) dalam meningkatkan kepuasan dan literasi siswa di MTsN 2 Kota Kediri dilakukan untuk mempermudah dalam pelaksanaaan kegiatan administrasi di dalam lingkungan perpustakaan. Perencanaan yang dilakukan meliputi kegiatan perencanaan (planing), perencanaan adalah aspek utama yang harus dilakukan agar dalam pelaksanaan program dapat dilakukan secara maksimal. Menurut Ali Imron, manajemen merupakan suatu proses yang dimana penataan melibatkan dengan sumber-sumber potensial, baik secara bersifat manusia maupun yang bersifat non-manusia dalam rangka untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Pengadaan sarana prasarana penunjang program kegiatan perpustakaan menjadi aspek terpenting dalam meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan perpustakaan. Salah satunya adalah pengembangan koleksi buku perpustakaan. Menurut Buku Pedoman Umum Perpustakaan Perguruan Tinggi pada umumnya pengembangan koleksi meliputi rangkaian sebagai berikut: 1) menentukan kebijakan umum pengembangan koleksi berdasarkan

identifikasi kebutuhan pengguna. Kebijakan ini disusun bersama oleh sebuah tim yang dibentuk dengan keputusan rektor dan anggotanya yang terdiri atas unsur perpustakaan, fakultas atau jurusan, dan unit lain; 2) menentukan kewenangan, tugas, dan tanggung jawab semua unsur yang terlibat dalam pengembangan koleksi; 3) mengidentifikasi kebutuhan akan informasi dari semua anggota sivitas akademika yang dilayani.

Perencanaan yang dilakukan diharapkan mampu mempersiapkan penggunaan aplikasi SLiMS dalam pelayanan administrasi perpustakaan di lingkungan MTsN 2 Kota Kediri. Aspek yang disiapkan tentunya komputer sebagai sarana penunjang dalam penggunaan aplikasi SLiMS. Penggunaan komputer memudahkan dalam mendata serta pembuatan katalog buku yang ada di dalam perpustakaan MTsN 2 Kota Kediri. Pengoptimalan digitalisasi di perpustakaan juga meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan dalam melayani berbagai kebutuhan siswa dalam membaca, inovasi dalam penggunaan aplikasi SLiMS memberikan imbas kepada peningkatan kunjungan siswa di dalam perpustakaan sekolah.

2. Pelaksanaan Manajemen Inovasi Pelayanan Perpustakaan Melalui Penerapan Aplikasi SLiMS (Senayan Library Management System) dalam Meningkatkan Kepuasan Dan Literasi Siswa di MTsN 2 Kota Kediri

Pelaksanaan manajemen inovasi pelayanan perpustakaan melalui penerapan aplikasi SLiMS dalam meningkatkan kepuasan dan literasi siswa di MTsN 2 Kota Kediri dilakukan dengan sangat baik dan juga memperhatikan kebutuhan pemustaka. Dalam pelaksanaan manajemen inovasi pelayanan perpustakaan aspek pertama yang dilakukan adalah pelayanan di dalam perpustakaan. Sistem layanan perpustakaan secara umum ada dua macam yaitu layanan yang bersifat tertutup dan layanan perpustakaan yang bersifat terbuka.

Dengan sirkulasi seperti ini mempermudah siswa dalam mencari buku yang diinginkan, sehingga petugas dalam melaksanakan pelayanan sangat efisien dengan waktu yang tidak lama, pemustaka dalam hal ini siswa MTsN 2 Kota Kediri memerlukan bantuan dalam peminjaman buku, karena dalam lingkungan sekolah dasar masih terdapat sekolah yang masih belum memiliki perpustakaan, dalam masa orientasi siswa sudah dikenalkan dengan keberadaan perpustakaan, dengan penggunaan aplikasi SLiMS pada awalnya siswa mengalami kebingungan karena tidak mengetahui bagaimana penggunaan aplikasi secara maksimal.

Selanjutnya adalah layanan pengembalian buku, pengembalian buku sudah diatur dalam peraturan peminjaman siswa, siswa dibolehkan meminjam buku dalam rentan waktu 7 hari, hal ini dilakukan agar buku yang dipinjam dapat dipinjamkan ke siswa lain karena keterbatasan buku koleksi yang dimiliki, apabila siswa mengalami keterlambatan dalam pengembalian buku maka siswa akan dikenakan denda. Hal ini bertujuan agar siswa dalam meminjam buku lebih hati-hati dan juga dijaga dengan baik sebagai bentuk tanggung jawab atas buku yang dipinjam, apabila buku yang dipinjam hilang maka siswa wajib mengembalikan buku dengan judul yang sama, hal ini ditunjukkan sebagai bentuk pelestarian buku koleksi.

Penerapan Aplikasi SLiMS (Senayan Library Management System) dalam memudahkan pelayanan perpustakaan adalah upaya untuk meningkatkan motivasi siswa dan juga litrasi

MANAJEMEN INOVASI PELAYANAN PERPUSTAKAAN MELALUI PENERAPAN APLIKASI SLIMS (SENAYAN LIBRARY MANAGEMENT SYSTEM) DALAM MENINGKATKAN KEPUASAN DAN LITERASI SISWA
Zaimatul Lutfiyah

siswa. Wiji Suwarno menyebutkan bahwa SLiMS adalah sebuah Open Source Software (OSS) berbasis web yang dapat memenuhi kebutuhan perpustakaan dari skala kecil hingga skala besar, Kebutuhan di dalam lingkungan perpustakaan baik dalam pelayanan peminjaman hingga pengembalian harus dipersiapkan dengan baik dan maksimal agar dalam pelaksanaan tidak terjadi kerancuan hingga kehilangan buku koleksi akibat kurangnya regulasi yang mengatur buku.

Perkembangan zaman yang semakin pesat memberikan suatu penemuan-penemuan yang dapat mempermudah kinerja manusia, penggunaan aplikasi SLiMS dirasa sudah sesuai dengan kondisi sekolah dengan era digital seperti saat ini. Semua aspek kegiatan manusia menggunakan teknologi digital, hal ini menuntut siswa memiliki kemampuan yang mumpuni dengan era digital, setiap aspek dalam kehidupan manusia, aspek pendidikan juga tidak luput dari digitalisasi. Perkembangan zaman harus diikuti dengan upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia yang mumpuni, agar tidak tertinggal oleh kemajuan zaman yang pesat.

3. Penerapan Aplikasi SLiMS (Senayan Library Management System) dalam memudahkan pelayanan perpustakaan adalah upaya untuk meningkatkan motivasi siswa dan juga lietarasi siswa

Wiji Suwarno menyebutkan bahwa SLiMS adalah sebuah Open Source Software (OSS) berbasis web yang dapat memenuhi kebutuhan perpustakaan dari skala kecil hingga skala besar, Kebutuhan di dalam lingkungan perpustakaan baik dalam pelayanan peminjaman hingga pengembalian harus dipersiapkan dengan baik dan maksimal agar dalam pelaksanaan tidak terjadi kerancuan hingga kehilangan buku koleksi akibat kurangnya regulasi yang mengatur buku.

Perkembangan zaman yang semakin pesat memberikan suatu penemuan-penemuan yang dapat mempermudah kinerja manusia, penggunaan aplikasi SLiMS dirasa sudah sesuai dengan kondisi sekolah dengan era digital seperti saat ini. Semua aspek kegiatan manusia menggunakan teknologi digital, hal ini menuntut siswa memiliki kemampuan yang mumpuni dengan era digital, setiap aspek dalam kehidupan manusia, aspek pendidikan juga tidak luput dari digitalisasi. Perkembangan zaman harus diikuti dengan upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia yang mumpuni, agar tidak tertinggal oleh kemajuan zaman yang pesat.

Harapan yang disampaikan oleh Ibu Suratmi, S.Pd., M.Pd. memberikan motivasi serta semangat para petugas untuk terus berbenah dalam peningkatan baik dalam setiap segi perpustakaan, tentunya dalam rangka mewujudkan siswa MTsN 2 Kota Kediri yang memiliki budaya literasi yang tinggi serta kepuasan siswa dalam berkunjung di perpustakaan MTsN 2 Kota Kediri.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian bahwa perencanaan manajemen inovasi pelayanan perpustakaan mampu mempersiapkan berbagai aspek dalam penerapan aplikasi SLiMS dengan mengatur aspek sumber daya manusia dengan menyiapkan sumber daya yang berkualitas, akan memberikan dampak yang signifikan terhadap kemajuan sebuah perpustakaan, baik dalam pelayanan serta dalam memberikan inovasi untuk meningkatkan kepuasan serta literasi siswa. Pelaksanaan manajemen inovasi pelayanan perpustakaan

melalui aplikasi SLiMS menunjukkan bahwa penerapan aplikasi dalam upaya meningkatkan kualitas serta pelayanan administrasi perpustakaan memberikan perubahan yang baik dalam meningkatkan kepuasan serta literasi siswa, kondisi perpustakaan sebelum menggunakan aplikasi SLiMS masih menggunakan sistem tradisional, yang dalam penerapannya kurang efektif dan membutuhkan tenaga manusia yang banyak. Evaluasi adalah satu aspek yang tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan manajemen, evaluasi dilakukan agar mengetahui bagaimana program dijalankan dalam perpustakaan, evaluasi di dalam perpustakaan MTsN 2 Kota Kediri melibatkan banyak guru yang diharapkan mempermudah serta mampu memperbaiki program perpustakaan sesuai job disk yang diberikan, evaluasi di MTsN 2 Kota Kediri dilakukan untuk melihat bagaimana penerapan aplikasi SLiMS dalam meningkatkan pelayanan perpustakaan, serta hasil yang didapat dari evaluasi dijadikan acuan dalam menentukan program mendatang.

REFERENSI

- Aisyah. 2017. Inovasi Dalam Perspektif Hadis. *Jurnal Tahdis*. Volume 8. Nomor 1.
- Aji, Rustam. 2016. Digitalisasi: Era Tantangan Media (Analisis Kritis Kesiapan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Menyongsong Era Digital). *Islamic Communication Journal*. Vol. 1 No. 1.
- Ancok, Djmaluddin. 2012. Psikologi Kepemimpinan dan Inovasi. Surabaya: Erlangga.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian: suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2019. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ash Shiddiqy, M. Hasbi. 2018. Penerapan Sistem Otomasi Perpustakaan Berbasis SLiMS (Senayan Library Management System) 7 Cendana dalam Menunjang Kegiatan di Perpustakaan Pengadilan Tinggi Agama Jambi. Skripsi. UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
- Astuti, Deni Endri. 2011. Pemanfaatan Software SLiMS (Senayan Library Management System) dalam Pelayanan Sirkulasi di Perpustakaan Stikes 'Aisyiyah Surakarta. Skripsi. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Ayu, Dyah, dkk. Penerapan Digital Library Untuk Otomatisasi Administrasi Perpustakaan. *Journal of Technology and Social for Community Service (JTSCS)*. Vol: 2. No. 2.
- Aziz, Mesiono Mursal. 2020. Manajemen dalam Perspektif Ayat-Ayat Al-Qur'an. Medan: Perdana Publishing
- Bafedal, Ibrahim. 2001. Pengelolaan Perpustakaan Sekolah. Jakarta: Bumi Aksara.
- Basuki, Sulistyo. 1992. Teknik dan Jasa Dokumentasi. Jakarta: Gramedia.
- Cahyono, Jefri Eko dan Heriyanto. 2013. Analisis Pemanfaatan Senayan Library Management System (SLiMS) di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Salatiga. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*. Volume 2. Nomor 3.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. Kamus Bahasa Indonesia. Jakarta: Kamus Pusat Bahasa.
- Destrianto, Mochammad Riski dan Heriyanto. 2020. Komunitas SLiMS Semarang sebagai Ruang Inovasi Pustakawan. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan Institut Pertanian Stiper*. Vol. 8. No. 2.
- Dhamayanti, Lucya dkk. 2011. Standar Nasional Perpustakaan (Snp) Bidang Perpustakaan Sekolah Dan Perpustakaan Perguruan Tinggi. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.

MANAJEMEN INOVASI PELAYANAN PERPUSTAKAAN MELALUI PENERAPAN APLIKASI SLIMS (SENAYAN LIBRARY MANAGEMENT SYSTEM) DALAM MENINGKATKAN KEPUASAN DAN LITERASI SISWA
Zaimatul Lutfiyah

- El-Khaeri, Mezan, dkk. 2021. Penerapan Aplikasi SLiMS Dalam Pengolahan Bahan Pustaka di Perpustakaan Perguruan Tinggi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Endarti, Sri. 2019. Optimalisasi Pelayanan Sirkulasi Di Perpustakaan, Upt Perpustakaan Isi Yogyakarta Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi.
- Fatmawati, Rita. 2019. Manajemen Pelayanan Perpustakaan Berbasis SLiMS Akasia di UPT. Perpustakaan UMMAT. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Faturrohman. 2014. Esensi Manajemen. Yogyakarta: Teras.
- Gesi, Burhanudin, dkk. 2019. Manajemen Dan Eksekutif, Jurnal Manajemen, Vol. 3 No. 2.
- Hamim, Muhammad. 2018. Upaya Meningkatkan Kompetensi Pengelolaan Perpustakaan Melalui Kegiatan Komunitas SLiMS Kediri Raya. Indonesian Journal of Academic Librarianship. Vol. 2. No. 1.
- Ibrahim, Andi. 2016. Manajemen Dan Administrasi perpustakaan. Makassar: Penerbit Sahadah.
- [id.wikipedia.org/wiki/Fenomenologi_\(filsafat\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Fenomenologi_(filsafat))
- Imron, Ali. 2013. Proses Manajemen Tingkat Satuan Pendidikan. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kartikawati, Theresia Siwi, dkk. 2021. Peningkatan Kualitas Pelayanan Perpustakaan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Pontianak Melalui Pengembangan Perpustakaan Digital. JIP (Jurnal Inovasi Penelitian). Vol. 1. No. 12.
- Manullang, M. 2009. Dasar-Dasar Manajemen. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Mesiono. 2019. Islam dan Manajemen. Medan: Perdana Publishing.
- Miles, Mathew B., dkk. 2014. Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook Edition 3. Terjemahan Tjejep Rohindi. Jakarta: UI Press.
- Moleong, Lexy j. 2005. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy. J. 2016. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2005. Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Musa, Deliva, dkk. 2020. Penerapan Aplikasi SLiMS Dalam Pengolahan Bahan Pustaka di Upt Perpustakaan Universitas Khairun Ternate. Acta Diurna Komunikasi 2. No. 4.
- Noor, Irwan. 2013. Desain Inovasi Pemerintahan Daerah. Malang: UB press.
- Nurcahyono, dkk. 2015. Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah Edisi ke-1. Cetakan ke1. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Nurkholis, Oki. 2009. Evaluasi Layanan Perpustakaan Di Mts N 1 Bandar Lampung, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Prastowo, Andi. 2012. Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional. Yogyakarta: Diva Press.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Rahmawati, Laila. 2020. Peran Pustakawan Perguruan Tinggi Dalam Era Informasi dan Digitalisasi. Jurnal Ta'lim II (3), 105-33.
- Ratnawulan, Elis dan H.A Rusdiana. 2014. Evaluasi pembelajaran dengan pendekatan kurikulum 2013. Bandung: Pustaka Setia.
- R.F, Hurley & Hult, G.T.M. 1998. Innovation, Market Orientation, and Organizational Learning an Integration and Empirical Examination, Journal of Marketing.
- Ridwan dan Supriyadin Susanto. 2019. Penerapan Aplikasi SLiMS Akasia dalam Pelayanan Informasi Pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Mataram Periode 2019. JIPER (Jurnal Ilmu Perpustakaan).Vol. 1. No. 1.
- Rijali, Ahmad. 2019. Analisis Data Kualitatif, Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah. 17.33.

- Rogers, Everett, dan F. Floyd Shoemaker. 1987. Memasyarakatkan Ide-Ide Baru, Terjemahan Abdillah Hanafi. Surabaya: Usaha Nasional.
- Rokan, M.Reza. 2017. Manajemen perpustakaan sekolah. Jurnal Iqra'. Volume 11. No. 1.
- Saefullah. 2012. Manajemen Pendidikan Islam. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Said, M. Mas'ud. 2007. Birokrasi di Negara Birokrasi. Malang: UMM Press.
- Saputra, Ade Akhmad, dkk. 2019. Strategi Peningkatan Mutu Pelayanan Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Palembang. Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial, dan Sains Vol. 8, No. 2.
- Sa'ud, Udin Syaefudin. 2014. Inovasi Pendidikan, cet. Ke-VII. Bandung: Alfabeta.
- Sidiq, Umar dan Moh. Miftachul Choiri. Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan.
- Sinaga, Dian. 2009. Perpustakaan Daerah. <http://www.ahmadheryawan.com/lintasjabar/pendidikan/4989-harus-sesuai-dengan-kebutuhan-masyarakat.pc>. diakses pada 22 September 2022
- Sofiana, Ofy, dkk. 2019. Laporan Akhir: Kajian Kepuasan Pemustaka Layanan Perpusnas. Jakarta: PT SWA Sembada Media Bisnis.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, kuantitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Susanto. 2010. Management Gems. Jakarta: Kompas.
- Thobroni, M. 2015. Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Praktek. Yogjakarta: Arr-Ruzz Media.
- Usman, Husaini. 2018. Manajemen, Teori, Praktek Dan Riset Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.